



Analysis of Management Performance using the RGEC Method Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) at PT Bank SulutGo in 2018-2023

George Bryan Salim^{1*}, David P. E. Saerang², Steven J. Tangkuman³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: George Bryan Salim georgebsalim@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Management Performance, RGEC Method, Banking

Received : 12, November

Revised : 14, December

Accepted: 16, Januariy

©2025 Salim, Saerang, Steven, Tangkuman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Banking plays an important role in society, especially in building the economy. Bank Indonesia issued PBI No. 13/1/PBI/2011 concerning the assessment of the health level of commercial banks using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). This study aims to determine the management performance of Bank SulutGo by using the RGEC method. The research method used in this research is descriptive method with qualitative approach and the data used is secondary data from Bank SulutGo's published financial statements. The results showed that the management performance of NPL, LDR, and GCG ratios were in healthy and quite healthy criteria. The management performance of the ROA ratio shows excellent management performance, being on healthy criteria and the BOPO and CAR ratios are on healthy criteria.

Analisis Kinerja Manajemen dengan menggunakan Pendekatan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) pada PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

George Bryan Salim^{1*}, David P. E. Saerang², Steven J. Tangkuman³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: George Bryan Salim georgebsalim@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Manajemen, Metode RGEC, Perbankan

Received : 12, November

Revised : 14, Desember

Accepted: 16, Januari

©2025 Salim, Saerang, Steven, Tangkuman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Perbankan memegang peranan penting dalam masyarakat, terutama dalam membangun ekonomi. Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja manajemen Bank SulutGo dengan menggunakan metode RGEC. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan publikasi Bank SulutGo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajemen rasio NPL, LDR, dan GCG berada pada kriteria sehat dan cukup sehat. Kinerja manajemen rasio ROA menunjukkan kinerja manajemen yang sangat baik, berada pada kriteria sehat dan rasio BOPO dan CAR berada pada kriteria sehat.

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia, keberadaan perbankan di berbagai daerah menjadi sangat penting. Salah satunya di provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, terdapat Bank Daerah yaitu Bank SulutGo. Bank SulutGo memiliki peran penting dalam sektor bisnis pada Provinsi Sulawesi Utara, maupun Provinsi Gorontalo. Keberlanjutan dan kestabilan Bank SulutGo menjadi hal yang sangat penting karena sebagian besar kepemilikan modal Bank SulutGo dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, sehingga seluruh laba yang dihasilkan juga menjadi milik Pemerintah Provinsi. Bank SulutGo terus berusaha meningkatkan kepercayaan nasabah dari tahun ke tahun salah satunya melalui peningkatan kinerja manajemen yang menjadi kunci keberlangsungan dan pertumbuhan bank. Kinerja manajemen dapat dinilai berdasarkan kesehatan sebuah bank karena manajemen yang baik akan memberikan dampak positif pada tingkat kesehatan bank. Di tahun 2018, tingkat kesehatan bank SulutGo berada di kategori sehat dengan nilai rata-rata 2,5. Nilai ini diperoleh berdasarkan hasil peringkat *Risk Profile* dan *Earnings* yang memiliki nilai masing-masing 3 sedangkan GCG dan *Capital* memiliki nilai 2. Hal ini dikarenakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi *Risk Profil*.

Semakin tinggi kredit yang bermasalah maka akan semakin rendah tingkat kesehatan bank, begitu pula dengan *Earnings* di tahun ini memiliki nilai yang rendah disebabkan oleh *Return on Assets* (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), semakin tinggi laba perusahaan maka semakin sehat bank, hal ini berbanding terbalik dengan beban, semakin tinggi beban perusahaan maka semakin kurang sehat bank tersebut. Di tahun 2019, tingkat kesehatan bank masih berada di kategori sehat dengan nilai rata-rata 2,25. Hal ini didasarkan oleh aspek *Earnings* yang memiliki nilai 3 sedangkan *Risk Profile*, GCG dan *Capital* mendapatkan nilai 2. Rendahnya nilai *Earnings* disebabkan oleh *Return on Assets* (ROA) yang masih rendah dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang masih tinggi. Selanjutnya, di tahun 2020 bank SulutGo masih berada di kategori sehat dengan rata-rata nilai 2. Angka ini meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya, dengan masing-masing aspek mendapatkan nilai 2. Melihat perkembangan tersebut dapat dikatakan bahwa kesehatan bank SulutGo cenderung meningkat dari tahun ke tahun, namun tren positif ini tidak dapat dipastikan di tahun berikutnya karena belum dilakukan penelitian kesehatan bank dari tahun 2021-2023.

Pengukuran kinerja manajemen tahun sebelumnya belum dilakukan karena pandemi COVID-19 (terutama di pertengahan 2020 hingga 2022) memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi, terutama sektor perbankan. Melalui pengukuran kinerja manajemen, perusahaan dapat mengetahui apakah strategi dan tindakan yang telah dilakukan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan, baik dalam hal kinerja keuangan maupun pencapaian tujuan non-keuangan seperti kepuasan pelanggan dan pengembangan karyawan. Pengukuran kinerja manajemen dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode RGEC. Metode ini didasarkan pada

peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital). Diharapkan penelitian ini akan membantu meningkatkan dan mempertahankan kinerja manajemen perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan BI Nomor 13/1/PBI/2011, merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan usahanya secara sehat dan berkelanjutan, serta kepatuhannya terhadap peraturan perbankan yang berlaku, termasuk dalam hal penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sebelum penerapan metode RGEC, tingkat kesehatan bank pada awalnya diukur dengan metode CAMELS (*Capital, Asset, Management, Equity, Liquidity, Sensitivity*), yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004. Namun, dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, pengukuran tingkat kesehatan bank telah diubah untuk menggunakan metode yang didasarkan pada risiko, atau RGEC (*Risk Profile, GCG (Good Corporate Governance), Earnings, Capital*). Perubahan ini dianggap lebih komprehensif dalam menilai tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan berdasarkan risiko.

Metode RGEC

Menurut ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Pasal 7 tanggal 25 Oktober 2011, mekanisme penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) atau RGEC adalah sebagai berikut:

1. Penilaian *Risk Profile*
Merupakan penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional dan risiko intrinsik. Terdapat delapan jenis risiko yang harus dievaluasi: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.
2. Penilaian *Good Corporate Governance (GCG)*
Menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dengan mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Ini adalah penilaian kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
3. Penilaian *Earnings*
Evaluasi kinerja rentabilitas, sumber daya rentabilitas, keberlanjutan rentabilitas, dan manajemen rentabilitas adalah bagian dari evaluasi faktor rentabilitas.
4. Penilaian *Capital*
Kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan adalah komponen penting dari penilaian faktor permodalan.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk melakukan penelitian ini, data dikumpulkan, disusun, diklasifikasikan, dan ditafsirkan. Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital) digunakan pada PT Bank SulutGo dari tahun 2018 hingga 2022. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengukuran kinerja manajemen. Tempat penelitian ini adalah PT Bank SulutGo, yang berlokasi di Jl. Pierre Tendean No. 1, Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95111.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Informasi kualitatif terkait manajemen yang dikumpulkan dan dipresentasikan oleh perusahaan secara tertulis. Laporan keuangan tahunan perusahaan, yang disajikan dalam bentuk angka, adalah sumber data kuantitatif dari penelitian ini. Data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan dapat diakses melalui situs web resmi PT Bank SulutGo.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan metode penelitian kepustakaan dan dokumentasi. Laporan keuangan yang menggunakan metode RGEC untuk mengukur kinerja manajemen dan tingkat kesehatan bank dibahas dan dibandingkan dengan peringkat kesehatan bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesejahteraan Bank.

HASIL PENELITIAN

Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*). Berikut data yang diperoleh :

Risk Profile

Penilaian ini didasarkan pada dua rasio, yaitu Risiko Kredit yang diukur dengan Rasio NPL (*Non-Performing Loan*) dan Risiko Likuiditas yang diukur melalui Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio NPL diperoleh dari kredit bermasalah yang dibagi dengan total kredit, yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Total Kredit Bermasalah dan Total Kredit PT Bank Sulutgo Tahun 2018-2023 Berdasarkan Rasio NPL

<i>Non Performing Loan (NPL)</i>		
Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit yang diberikan
2018	Rp281.086.896.875	Rp11.100.329.103.494
2019	Rp221.194.454.858	Rp12.163.916.834.890
2020	Rp446.395. 543.931	Rp12.470.378. 103.094
2021	Rp449.796. 384.522	Rp13.081.843. 055.852
2022	Rp392.084. 818.132	Rp13.501.559. 819.915
2023	Rp401.312. 657.615	Rp14.850.716. 203.254

Sumber data: Bank SulutGo (2018-2023)

Rasio LDR diperoleh dengan membagi total kredit dengan dana pihak ketiga. Berikut tabel LDR dari PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023 :

Tabel 2. Total Kredit dan Dana Pihak Ketiga PT Bank Sulutgo Tahun 2018-2023 Berdasarkan Rasio LDR

<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>		
Tahun	Total Kredit yang diberikan	Dana Pihak Ketiga
2018	Rp11.100.329. 103.494	Rp10.790.358. 617.616
2019	Rp12.163.916. 834.890	Rp11.973.857. 665.431
2020	Rp12.470.378 .103.094	Rp13.662.367 .770.599
2021	Rp13.081.843. 055.852	Rp15.671.883. 002.308
2022	Rp13.501.559. 819.915	Rp16.188.292. 957.040
2023	Rp14.850.716. 203.254	Rp15.515.782. 015.003

Sumber data: Bank SulutGo (2018-2023)

Good Corporate Governance (GCG)

Sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengawasi operasi perusahaan memastikan bahwa itu dikelola dengan baik dan semuanya bertanggung jawab. Hasil evaluasi diri GCG perusahaan menghasilkan peringkat komposit untuk mengukur kinerja manajemen GCG. Struktur, proses, dan hasil tata kelola adalah tiga komponen utama dari evaluasi diri tata kelola ini.

Tabel 3. Self-Assessment GCG PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

<i>Peringkat Self-assessment Good Corporate Governance (GCG)</i>		
Tahun	Peringkat	Kriteria
2018	2	Baik
2019	2	Baik
2020	2	Baik
2021	2	Baik
2022	2	Baik
2023	2	Baik

Sumber data: Bank SulutGo (2018-2023)

Earnings (Rentabilitas)

Untuk menghitung aspek laba, rasio *Return on Asset* (ROA) dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk menilai kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan aset. Berikut adalah tabel total laba sebelum pajak dan total aset Bank SulutGo 2018-2023 :

Tabel 4. Total Laba Sebelum Pajak dan Total Aset PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023 berdasarkan Rasio ROA

<i>Return On Asset (ROA)</i>		
Tahun	Lab a Sebelum Pajak	Total Aset
2018	Rp346.509. 342.465	Rp14.429.286 .687.344
2019	Rp229.010. 022.920	Rp15.147.946. 760.018
2020	Rp256.635. 581.767	Rp16.406.430. 893.695
2021	Rp231.509. 181.114	Rp18.472.196. 125.731
2022	Rp327.228. 172.328	Rp20.172.214. 430.676
2023	Rp333.521. 132.311	Rp20.859.580. 063.445

Sumber data: Bank SulutGo (2018-2023)

Rasio BOPO, yang dihitung dengan membagi pendapatan operasional dengan biaya operasional, adalah rasio yang bias yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah bank dalam menjalankan kegiatan operasional. Tabel berikut menunjukkan total beban operasional dan pendapatan PT Bank SulutGo dari 2018 hingga 2023 :

Tabel 5. Total Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023 berdasarkan Rasio BOPO

<i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i>		
Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
2018	Rp 1.713.531. 148.483	Rp 2.107.026. 754.528
2019	Rp 1.741.747. 614.670	Rp 2.016.254. 423.882
2020	Rp 1.739.338. 131.416	Rp 2.038.745. 466.206
2021	Rp 1.831.939. 511.629	Rp 2.128.817. 204.644
2022	Rp 1.788.154. 640.760	Rp 2.141.674. 261.142
2023	Rp 1.932.658. 539.620	Rp 2.319.363. 775.013

Sumber data: Bank SulutGo (2018-2023)

Capital (Permodalan)

Penilaian akan dilakukan dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari aset-asetnya yang berisiko. Jumlah total modal dibagi dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk menghitung CAR. Berikut tabel total modal dan ATMR PT Bank SulutGo tahun 2018-2023 :

Tabel 6. Total Modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pada PT Bank SulutGo tahun 2018-2023 berdasarkan Rasio CAR

<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>		
Tahun	Modal	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
2018	Rp. 1.502.127.350.250	Rp. 9.110.550.640.703
2019	Rp. 1.514.970.178.417	Rp. 9.575.970.178.417
2020	Rp. 1.403.610.085.020	Rp. 9.242.153.280.154
2021	Rp. 1.568.085.027.727	Rp. 9.638.585.010.426
2022	Rp. 1.820.391.292.601	Rp. 9.836.700.291.281
2023	Rp. 1.881.262.529.260	Rp. 9.222.563.009.264

Sumber data: Bank SulutGo (2018-2023)

PEMBAHASAN

Perhitungan Rasio NPL PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

Berikut hasil dari perhitungan rasio NPL PT Bank SulutGo tahun 2018-2023 :

Tabel 7. Rasio NPL PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

<i>Non Performing Loan (NPL)</i>				
Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit yang diberikan	Rasio NPL (%)	Kriteria
2018	Rp281.086.896.875	Rp11.100.329.103.494	2,53	Sehat
2019	Rp221.194.454.858	Rp12.163.916.834.890	1,82	Sangat Sehat
2020	Rp446.395.543.931	Rp12.470.378.103.094	3,58	Sehat
2021	Rp449.796.384.522	Rp13.081.843.055.852	3,44	Sehat
2022	Rp392.084.818.132	Rp13.501.559.819.915	2,9	Sehat
2023	Rp401.312.657.615	Rp14.850.716.203.254	2,7	Sehat

Sumber data: Data Olahan (2024)

Berdasarkan perhitungan rasio NPL, maka dapat dilihat pada tahun 2018-2019 terjadi perbaikan kinerja dari 2,53% menjadi 1,83%, ditahun 2019-2020 terjadi penurunan kinerja dengan kenaikan NPL 1,83% menjadi 3,58% yang disebabkan karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan debitur kesulitan dalam membayar, dan pada tahun 2020-2023 menunjukkan adanya pemulihan secara bertahap dari 3,58% menjadi 2,7%. Kinerja Manajemen PT Bank SulutGo menunjukkan hasil yang baik, dimana bisa dilihat rasio NPL berada dibawah batas minimum 5% sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia, kemudian PT Bank SulutGo mampu mengelola risiko kredit dengan baik, meski kredit yang disalurkan terus meningkat, pertumbuhan kredit terus terjadi dari Rp11,1T pada tahun 2018 menjadi Rp. 14,85T ditahun 2023, artinya PT Bank SulutGo dapat menjaga kualitas kredit ditengah ekspansi bisnis.

Perhitungan Rasio LDR PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

Berikut hasil perhitungan Rasio LDR PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023 :

Tabel 8. Rasio LDR PT Bank SulutGo 2018-2023

<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>				
Tahun	Total kredit yang diberikan	Dana Pihak Ketiga	Rasio LDR (%)	Kriteria
2018	Rp11.100.329.103.494	Rp10.790.358.617.616	102,87	Kurang Sehat
2019	Rp12.163.916.834.890	Rp11.973.857.665.431	101,59	Kurang Sehat
2020	Rp12.470.378.103.094	Rp13.662.367.770.599	91,28	Cukup Sehat
2021	Rp13.081.843.055.852	Rp15.671.883.002.308	83,47	Sehat
2022	Rp13.501.559.819.915	Rp16.188.292.957.040	83,4	Sehat
2023	Rp14.850.716.203.254	Rp15.515.782.015.003	95,71	Cukup Sehat

Sumber data: Data Olahan (2024)

Setelah melakukan perhitungan pada rasio LDR, dapat dilihat pada tahun 2018-2019 rasio LDR berada diatas 100%, artinya masih belum optimal dalam mengelola risiko likuiditas, dapat dilihat PT Bank SulutGo terlalu agresif dalam penyalurkan kredit dibanding dengan dana pihak ketiga. Di tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 91,28% hal ini menunjukkan adanya perbaikan strategi dalam pengelolaan likuiditas salah satunya yakni penerapan kebijakan bank yang lebih seimbang pada penyaluran kredit dengan penghimpun dana. Pada tahun 2021-2022 LDR stabil di kategori sehat berada pada kisaran 83%. Kemudian pada tahun 2023 kenaikan LDR menjadi 95,71%, meski ada peningkatan, hal ini masih dalam batas wajar sesuai dengan ketentuan bank Indonesia. Namun manajemen perlu meningkatkan kinerja agar dapat memastikan dan menjaga likuiditas. Selanjutnya kinerja manajemen menunjukkan adanya perbaikan kualitas manajemen dalam menjaga likuiditas, terlihat dari penurunan LDR ke kriteria yang lebih sehat, serta pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga yang meningkat dari Rp10,7T ditahun 2018 menjadi Rp15,5T ditahun 2023 sehingga PT Bank SulutGo mampu memperbaiki kinerja yang dapat menunjukkan keberlanjutan yang baik ditengah menghadapi perubahan kondisi bisnis.

Analisis Kinerja Manajemen dengan Rasio GCG PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

Evaluasi terhadap penerapan prinsip GCG menunjukkan bahwa PT Bank SulutGo telah berhasil memenuhi seluruh aspek GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, seperti keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran, hal ini mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik.

Perhitungan Rasio ROA PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

Berikut hasil perhitungan Rasio ROA PT Bank SulutGo tahun 2018-2023 :

Tabel 9. Rasio ROA PT Bank SulutGo 2018-2023

<i>Return on Assets (ROA)</i>				
Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio ROA (%)	Kriteria
2018	Rp346.509.342.465	Rp14.429.286.687.344	2,40	Sangat Sehat
2019	Rp229.010.022.920	Rp15.147.946.760.018	1,51	Sangat Sehat
2020	Rp256.635.581.767	Rp16.406.430.893.695	1,56	Sangat Sehat
2021	Rp231.509.181.114	Rp18.472.196.125.731	1,25	Cukup Sehat
2022	Rp327.228.172.328	Rp20.172.214.430.676	1,62	Sangat Sehat
2023	Rp333.521.132.311	Rp20.859.580.063.445	1,59	Sangat Sehat

Sumber data: Data Olahan (2024)

Hasil perhitungan rasio ROA menunjukkan bahwa PT Bank SulutGo mampu mempertahankan tingkat kesehatan keuangan yang sangat baik, meski mengalami penurunan saat pandemi yaitu pada tahun 2020-2021 dari kategori sehat menjadi cukup sehat yakni sebesar 1,56% menjadi 1,25%, namun ditahun 2021-2023 PT Bank SulutGo menunjukkan keberhasilan pemulihan sebesar 1,25% menjadi 1,59% dari kategori cukup sehat menjadi sangat sehat. Hasil ini menunjukkan kinerja manajemen yang efektif dalam mengelola aset dan meraih profitabilitas.

Perhitungan Rasio BOPO PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

Berikut hasil Perhitungan Rasio BOPO PT Bank SulutGo tahun 2018-2023 :

Tabel 10. Rasio BOPO PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

<i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i>				
Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio BOPO (%)	Kriteria
2018	Rp 1.713.531.148.483	Rp 2.107.026.754.528	81,32	Sangat Sehat
2019	Rp 1.741.747.614.670	Rp 2.016.254.423.882	86,38	Cukup Sehat
2020	Rp 1.739.338.131.416	Rp 2.038.745.466.206	85,31	Cukup Sehat
2021	Rp 1.831.939.511.629	Rp 2.128.817.204.644	86,05	Cukup Sehat
2022	Rp 1.788.154.640.760	Rp 2.141.674.261.142	83,49	Sehat
2023	Rp 1.932.658.539.620	Rp 2.319.363.775.013	83,32	Sehat

Sumber data: Data Olahan (2024)

Setelah melakukan perhitungan rasio ROA, dapat dilihat ditahun 2019, terjadi peningkatan rasio BOPO menjadi 86,38% yang mengindikasikan penurunan efisiensi operasional dan mengubah kriteria menjadi cukup sehat. tercatat sebesar 85,31% pada tahun 2020 dan 86,05% pada tahun 2021, keduanya masih dalam kategori cukup sehat. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi manajemen dalam mengelola efisiensi operasional di tengah situasi pandemi. namun demikian, kinerja manajemen menunjukkan perbaikan signifikan pada tahun 2022 dengan rasio BOPO menurun menjadi 83,49% dan masuk dalam kriteria sehat. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2023 dimana rasio BOPO tercatat sebesar 83,32% dan tetap mempertahankan kriteria sehat. Perbaikan ini merupakan keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi operasional pasca pandemi. sepanjang tahun 2018-2023, manajemen PT Bank SulutGo berhasil menjaga rasio BOPO tetap berada di bawah batas maksimal yakni sebesar 87% yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan komitmen dan kemampuan manajemen dalam mengelola efisiensi operasional bank, meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Strategi pengendalian beban operasional yang efektif disertai upaya optimalisasi pendapatan operasional telah berkontribusi pada terjaganya rasio BOPO dalam kategori yang sehat.

Perhitungan Rasio CAR PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

Berikut hasil perhitungan Rasio CAR PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023 :

Tabel 11. Rasio CAR PT Bank SulutGo Tahun 2018-2023

<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>				
Tahun	Modal	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Rasio CAR (%)	Kriteria
2018	Rp1.502.127. 350.250	Rp9.110.550. 640.703	16,48	Sangat Baik
2019	Rp1.514.970. 178.417	Rp9.575.970. 178.417	15,82	Sangat Baik
2020	Rp1.403.610. 085.020	Rp9.242.153. 280.154	15,18	Sangat Baik
2021	Rp1.568.085. 027.727	Rp9.638.585. 010.426	16,26	Sangat Baik
2022	Rp1.820.391. 292.601	Rp9.836.700. 291.281	18,50	Sangat Baik
2023	Rp1.881.262. 529.260	Rp9.222.563. 009.264	20,39	Sangat Baik

Sumber data: Data Olahan (2024)

Setelah melakukan perhitungan rasio CAR, dapat dilihat PT Bank SulutGo berada pada kategori yang sangat sehat dari tahun 2018-2023, puncaknya pada tahun 2023 di angka sebesar 20,39%, hal ini menunjukkan penguatan struktur permodalan bank dimana pertumbuhan modal lebih tinggi dibanding pertumbuhan ATMR, artinya kinerja manajemen PT Bank SulutGo telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis kinerja manajemen PT Bank SulutGo periode 2018-2023 menggunakan metode RGEC, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja dengan sangat baik. PT Bank SulutGo berhasil mempertahankan profil risiko yang sehat, ditandai dengan NPL yang rendah dan perbaikan signifikan pada rasio LDR. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga menunjukkan hasil yang memuaskan, menempati peringkat teratas dalam penilaian mandiri. Dari sisi profitabilitas, bank mampu menjaga tingkat ROA yang tinggi dan efisiensi operasional yang baik. Terakhir, dalam hal permodalan, Bank SulutGo juga menunjukkan kinerja yang sangat kuat dengan rasio CAR yang jauh di atas ambang batas minimum.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa PT Bank SulutGo telah berhasil menjalankan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan. Bagi Perusahaan, diharapkan PT Bank SulutGo dapat terus menjaga kualitas manajemen risiko sebelum menyalurkan kredit melalui pengelolaan yang lebih ketat antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga. Kemudian, diharapkan juga untuk mempertahankan kinerja manajemen guna meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik yang berpedoman pada prinsip-prinsip GCG sehingga dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. H., & Fadilah, A. N. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank BUMN di daftar Bursa Efek Indonesia dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Periode 2021-2022. ISSN: 2986-0970 | p-ISSN : 2986-0989 *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 2.
- Amtiran, P. Y., Bay, L. S. M., & Makatita, R. F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital (RGEC) pada Bank Umum Swasta yang tercatat di BEI Tahun 2019-2020. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 91-101. Ayu, Putu Cita, Ni Luh Putu Sandrya Dewi, & Luh Gede Kusuma Dewi. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Jalan Dewi Sartika Utara Singaraja, Bali: UD Surya Grafika
- Arini, M. R. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, GCG, Earning dan Capital) Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018-2022.
- Astanti, A., Azhar, J. Z., Maharani, T., Ramandha, R. I., & Palilingan, W. K. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2022 menggunakan Metode RGEC. *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship*, 2(1), 17-26.
- Azizah, N. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam Upaya meningkatkan Market Share. *Jurnal Media Teknologi*, 10(2), 110-118.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No: 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Feminda, V. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum BUMN Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Ihwanudin, N., & Dkk. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). *Akuntansi Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartomo, & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khaeruman (2021) *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus*. Banten. CV. AA Rizky.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Malang: UMMPress.
- Lase, B. F., Puri, P. A., & Santoso, W. P. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sinarmas Tbk yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3105-3125.
- Limanto, N. S., & Yunita, E. A. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional dengan Metode RGEC. *JABKO: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*, 4(1), 46-73.
- Lubis, B. L. R. A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. Dalam S. Kasman (Ed.), *Pengertian Kinerja* (hlm. 83). Padang: CV. Gita Lentera.
- Malik, T. M., Kurniati, E. D., & Supraptini, N. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Tahun 2020-2022. *Bisecer (Business Economic Entrepreneurship)*, 7(1), 1-11.
- Mangangantung, A. N. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital) pada PT Bank SulutGo. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 1211-1220.
- Martono, A., & Safi'i, M. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Musadat, I. A., Pramayuda, A., & Ningrum, R. W. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Bank Swasta Nasional)
- Nugroho, G. S., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Study of State-Owned Companies in the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2020. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 390-405.
- Pajaria, Y., & Hestria, N. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JIMAK)*, 5.
- Patasik, Y. J., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. (2023). Analisis perbandingan kinerja manajemen dengan menggunakan metode RGEC (risk profile, good corporate governance, earning, capital) pada bank umum BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2022. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2.
- Pradhana, M. A. S., & Prajawati, M. I. (2024). Test of different levels of general banking health listed on the indonesian stock exchange 2018-2022 using the RGEC Method. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 8(1), 112-122.

- Pujiarti, S., Husnan, L. H., & Suryani, E. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank NTB Syariah Kantor Pusat dengan menggunakan Metode RGEC Pada Masa Transisi dan setelah terkonversi menjadi Bank Umum Syariah. *Journal of Management and Creative Business*, 1(4), 214-232.
- Santoso, A., & Dkk. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sari, A. P. (2023). How Does Bank Syariah Indonesia's Financial Performance Measure Up Using The RGEC Method's Bank Health Assessment?. *Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN)*, 3(1), 08-15.
- Syahrir, D. K., Hosen, M. N., & Wahyudi, I. (2023). Bank Ntb Syariah's Soundness: A Multi-Method Assessment Using Camels, RGEC, And Altman Z-Score. *JMBI Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(3), 1759-1773.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. Singapore: Markono Print Media Pte Ltd.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: Yayasan Prima Agus Tenik.
- Wijaya, A. M., & Wardana, G. K. (2024). Analysis Comparative Of Islamic Banking Health Levels In Asia Using RGEC Method. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 69-95.
- Wiyono, G., Cahya, A. D., & Arvianti, Y. A. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital pada PT Bank Permata, Tbk (Periode Triwulan Tahun 2015-2019). *MANDAR : Management Development and Applied Research Journal*, 2.
- Yusiresita, S. E., & Hestria, N. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 1-13.